

**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI MORAL
ANAK USIA (5-6) TAHUN SAAT MENGGUNAKAN GADGET
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SRIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Baqiyatur Rahma Sholeha

NIM : 06141381722055

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI MORAL
ANAK USIA (5-6) TAHUN SAAT MENGGUNAKAN GADGET
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SRLJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Baqlyatur Rahma Sholeha

NIM : 06141381722055

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan,

Koordinator Program Studi



**Dra. Syafdaningsih, M. Pd.
NIP. 195908151986092001**

Pembimbing Skripsi



**Dr. Sri Sumarni, M. Pd.
NIP. 195901011986032001**



**PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI MORAL ANAK
USIA (5-6) TAHUN SAAT MENGGUNAKAN GADGET MASA
PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SRLJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Baqiyatur Rahma Sholeha

NIM : 06141381722055

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Desember 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M. Pd.



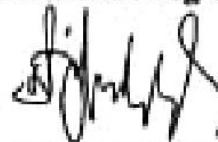
2. Anggota : Mahyumi Rantina, M. Pd.



Palembang, Desember 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. SyaIdaniingsih, M. Pd.

NIP. 19590815986092001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baqiyatur Rahma Sholeha

NIM : 06141381722055

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **"Peran Orangtua Dalam Menstimulasi Moral Anak Usia (5-6) Tahun Saat Menggunakan Gadget Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Srijaya"** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Desember 2021
Yang membuat Pernyataan,



Baqiyatur Rahma Sholeha
NIM. 06141381722055

PRAKATA

Skripsi dengan judul Skripsi dengan judul **“Peran Orangtua Dalam Menstimulasi Moral Anak Usia 5-6 Tahun Saat Menggunakan Gadget Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Srijaya”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr.Sri Sumarni, M.Pd, selaku dosen pembimbing , kepada ibu Mahyumi Rantina,M.Pd selaku dosen penguji. Serta Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono,M.A., Dekan FKIP Unsri, ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, ibu Dra.Syafdaningsih,M.Pd sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada, ibu Rukiyah, M.Pd., ibu Dra.Hasmalena,M.Pd, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd , Febriyanti Utami,M.Pd , dan Taruni Suningsih, M.Pd sebagai dosen PG-PAUD

Akhir kata skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PG-PAUD dan pengembangan ilmu pengetahuan , teknologi dan seni.

Palembang, 28 Desember 2021



Baqiyatür Rahma Sholeha
NIM. 06141381722055

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wata’ala berkat Rahmat dan Ridho-nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik serta dimudahkan dalam menyelesaikannya. Sholawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu ‘Alaihi wa Sallam, sahabat dan keluarganya hingga akhir zaman. Dengan ketulusan hati, penulis izin menyampaikan kata persembahan untuk skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku serta keluargaku yang aku cintai dan sayangi yang bernama H. Ahmad Kusno dan Hj. Sari, Alasan dan motivasi untuk ku terus berjuang mencapai semua ini. Terima kasih untuk do’a, serta kasih sayang, semangat, nasehat, dan keberadaannya yang selalu menemani kala ku dalam keadaan suka ataupun duka. Terima kasih juga kepada keluargaku karena telah menjadi cinta pertama untuk diriku. Mohon maaf kalau selama ini adek belum bisa menjadi anak yang membanggakan semoga kedepannya adek bisa mencapai kesuksesan dan memberikan hasil yang terbaik kepada seluruh keluarga.
2. Terimakasih selanjutnya untuk keponakanku Nur Khayat Saputra dan Kakakku Kusnandar, S.Pd atas segala semangat dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak kita bisa bersama-sama mengukir tawa ayah dan ibu.
3. Dosen Pembimbing skripsi dan akademik ku bunda Dr. Sri Sumarni, M.Pd Terima kasih banyak ya bunda atas segala didikanmu, masukan serta saran dalam membimbing penyelesaian skripsi ini.
4. Validator skripsi yaitu Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, terima kasih banyak bu telah memberikan masukan atas instrumen dan validasinya.
5. Dosen PG-PAUD UNSRI Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd dan Ibu Febriyanti Utami, M.Pd Terima kasih banyak bu atas semua ilmu, didikan, yang telah kalian berikan kepada kami. Sehat sehat ya bu 😊
6. Dosen Penguji, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Terima kasih atas saran dan masukkannya dalam perbaikan skripsi ini.

7. Staff karyawan FKIP, Ibu Anggi dan Ibu tesi. Terima kasih banyak ya bu telah membantu kami dalam urusan administrasi perkuliahan selama ini.
8. Sahabatku seperjuangan yang aku sayangi, Rima Levriana,S.Pd, Sundari,S.Pd ,Della Adinda Putri,S.Pd, Sintia Ingga Pratiwi,S.Pd ,Meirlin Oka Triana,S.Pd Meldy Paramita,S.Pd, Fuji Wulansari,S.Pd,Widya Novita Sari,S.Pd dan Mei Frist,S.Pd . Terima kasih ya sayangku atas kebersamaan yang kita jalani selama ini. Terima kasih juga selalu menemani dalam pembuatan skripsi ini, Terima kasih telah mendengar keluh kesahku dan menjadi penghibur.
9. Terima kasih semua teman teman PG-PAUD UNSRI Angkatan 2017, serta Seluruh keluarga HMPAUD UNSRI.
10. Almamater Universitas Sriwijaya

MOTTO

*“Dalam Setiap Kegagalan , Kekuatan Mental Kita Yang Tengah Diuji. Dan Sebaliknya,
Dalam Kesuksesan, Kerendahan Hati Kitalah Yang Tengah Diuji”*

*“Jangan terlalu diambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut
tapi belum tentu punya pikiran”*

(Albert Einstein)

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI..... | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| PRAKATA | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan Penelitian | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Hakikat Peran Orang Tua | 7 |
| 2.2 Stimulasi Perkembangan Moral..... | 9 |
| 2.2.1 Pengertian Stimulasi..... | 9 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2.2 | Pengertian Moral..... | 9 |
| 2.2.3 | Tahap Perkembangan Moral Anak Usia Dini..... | 10 |
| 2.2.4 | Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral..... | 12 |
| 2.2.5 | Strategi Pengembangan Stimulasi Moral Anak Usia Dini..... | 13 |
| 2.3 | Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPPA) Nilai Moral Anak Usia Dini..... | 15 |
| 2.4 | Hakikat Anak Usia Dini..... | 17 |
| 2.4.1 | Pengertian Anak Usia Dini..... | 17 |
| 2.5 | Gadget..... | 17 |
| 2.5.1 | Pengertian Gadget..... | 17 |
| 2.5.2 | Cara mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak..... | 18 |
| 2.5.3 | Dampak Penggunaan Gadget..... | 20 |
| 2.5.4.1 | Dampak Positif Penggunaan Gadget..... | 20 |
| 2.5.4.2 | Dampak Negatif Penggunaan Gadget..... | 21 |
| 2.6 | Masa Pandemi COVID-19..... | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 24 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 24 |
| 3.2 | Lokasi Penelitian | 25 |
| 3.3 | Fokus Penelitian..... | 25 |
| 3.4 | Subjek Penelitian | 25 |
| 3.5 | Jenis dan Sumber Data..... | 26 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 26 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 29 |
| 3.8 | Teknik Keabsahan Data..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 33 |
| 4.1 | Gambaran Umum Subjek Penelitian..... | 33 |
| 4.2 | Hasil Penelitian..... | 34 |
| 4.2.1 | Peran Orang Tua Saat Dalam Menstimulasi Moral Anak Usia 5-6 Tahun Saat Menggunakan Gadget Masa Pandemi Covid-19..... | 34 |
| 4.2.1.1 | Sebagai Membimbing berperilaku jujur dengan tontonan youtube pilihan video bertema moral | 35 |
| 4.2.1.2 | Sebagai Memotivator berperilaku penolong dengan orang yang butuh bantuan..... | 39 |
| 4.2.1.3 | Sebagai Pendampingi berperilaku sopan dengan yang lebih tua..... | 44 |
| 4.2.1.4 | Sebagai Pelindung dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan anak..... | 48 |
| Bagan Triangulasi..... | | 53 |
| 4.3 | Pembahasan..... | 54 |
| 4.4 | Keterbatasan Penelitian..... | 59 |
| BAB V PENUTUP..... | | 60 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 60 |
| 5.2 | Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Ibu DOR Sedang membimbing tontonan youtube pilihan video bertema moral bersama AAG | 36 |
| Gambar 2 Ibu DAA Sedang membimbing berperilaku jujur bersama MHAF dengan memberikan tontonan yang baik dan mengajak belajar poster berperilaku jujur..... | 38 |
| Gambar 3 Ibu DOR sedang memotivasi perilaku penolong dalam mengambil minum AAG | 41 |
| Gambar 4 Ibu DAA sedang memotivasi melakukan perilaku menolong bersama MHAF..... | 43 |
| Gambar 5 Ibu DOR Sedang mendampingi AAG berperilaku Sopan dalam aktivitas sopan saat ada tamu / orang lebih tua..... | 45 |
| Gambar 6 Ibu DAA Sedang mendampingi MHAF berperilaku sopan dengan poster sopan bersalaman,mengambilkan minum serta duduk sopan ketika ada tamu..... | 47 |
| Gambar 7 Ibu DOR Sedang melakukan perlindungan AAG stimulasi aktivitas membersihkan diri dengan Mandi | 49 |
| Gambar 8 Ibu DAA Sedang memberikan perlindungan MHAF untuk merapikan tempat tidur..... | 51 |
| Gambar 9 Ibu DAA Sedang memberikan perlindungan MHAF mencuci tangan dan sedang memberikan perlindungan berupa stimulasi moral berupa poster dinding..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Transkrip Wawancara Narasumber 1..... | 67 |
| Lampiran 2 Transkrip Wawancara Narasumber 2..... | 72 |
| Lampiran 3 Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 82 |
| Lampiran 5 Catatan Lapangan | 93 |
| Lampiran 7 Usulan Judul | 101 |
| Lampiran 8 SK Pembimbing..... | 107 |
| Lampiran 9 Lembar Validasi Wawancara..... | 104 |
| Lampiran 10 SK Izin Penelitian..... | 112 |
| Lampiran 10 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian..... | 107 |
| Lampiran 11 Kartu Bimbingan..... | 109 |
| Lampiran 12 Bukti Cek Plagiat..... | 113 |
| Lampiran 13 Submit Jurnal | 114 |

**Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Moral Anak Usia 5-6 Tahun
Saat Menggunakan *Gadget* Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan
Srijaya**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam menstimulasi moral anak usia 5-6 tahun, saat menggunakan *gadget* masa pada pandemi Covid-19 di Kelurahan Srijaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman, yaitu mereduksi data yang didapatkan dari lapangan, display data (penyajian data) dalam bentuk narasi yang singkat, dan menarik kesimpulan. Subjek penelitian yaitu dua orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Srijaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi moral anak usia 5-6 tahun saat menggunakan *gadget* dari orang tua dan keluarga selama pandemi Covid-19 mendapatkan empat peran orang tua yaitu membimbing anak berperilaku jujur saat menonton video Youtube, memotivasi anak berperilaku menolong bagi yang memerlukan bantuan, mendampingi anak berperilaku sopan dengan orang yang lebih tua, serta sebagai pelindung dalam menjaga kebersihan diri anak.

Kata Kunci: *Stimulasi moral AUD, Gadget, Covid-19, anak usia 5-6 tahun, Kelurahan Srijaya.*

**The Role of Parents in Stimulating the Moral of Children aged 5-6
Years When Using Gadgets During the Covid-19 Pandemic In Srijaya
Village**

ABSTRACT

This study aims to describe how the role of parents in stimulating the morale of children aged 5-6 years when using gadgets during the Covid-19 pandemic in Srijaya Village. This research uses a qualitative descriptive research type. For data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis used by the researcher is Miles and Huberman's qualitative data analysis, namely reducing data obtained from the field, displaying data (presenting data) in the form of a short narrative and drawing conclusions. The research subjects are two parents who have children aged 5-6 years in Srijaya Village. The results of this study indicate that the moral stimulation of children aged 5-6 years when using gadgets from parents and other families during the covid-19 pandemic, researchers found 4 roles of parents in stimulating children's morale when using gadgets, namely, with repetitive activities and habituation. activities, namely by: guiding honest behavior when watching youtube videos with a choice of moral-themed videos using gadgets, motivating helpful behavior when playing gadgets when someone needs help, accompanying polite behavior with older people, as protectors by maintaining personal hygiene by bathing, washing hands , sweep and make the bed.

Keywords: *AUD moral stimulation, Gadget, Covid-19*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus bangsa dan memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalamannya. Anak perlu diberikan stimulasi untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, seperti aspek perkembangan moral, kejujuran, dan sikap penolong yang sesuai agama yang dianutnya. Sebagai penerus bangsa, anak harus memiliki moral pendidikan yang baik. Moral yang baik menjadikan anak mampu membedakan perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. Nilai moral anak dapat diperoleh melalui berbagai pengalaman anak dalam kesehariannya, seperti perkataan dan tingkah laku dari orang tua bahkan teman yang ada di lingkungannya.

Saat ini adalah waktu yang tepat untuk memberikan rangsangan berupa stimulasi, yang sesuai dengan kebutuhan anak agar perkembangannya tercapai dengan baik dan optimal. Sebagaimana dijelaskan Permendikbud NO.137 Tahun 2014 Pasal 1 yang menyatakan bahwa standar nasional pendidikan anak usia dini disebut sebagai Standar Tingkat Pencapaian Pendidikan Anak Usia Dini (STTPA) adalah suatu kriteria kemampuan anak yang dicapai dalam seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhann. Hal ini mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan seni. Menurut Permendikbud No.146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013, juga membahas program perkembangan nilai agama dan moral, yang mencakup perwujudan suasana belajar, untuk berkembangnya perilaku, baik dari kehidupan masyarakat maupun konteks bermain (Permendikbud, 2014:5).

Anak sebaiknya diberikan pendidikan yang baik sejak kecil. Hal ini menjadi upaya pemberian stimulasi kepada anak, yang sesuai dengan bidang

perkembangan nilai agama dan moral, yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Pendidikan Anak Usia Dini (STPPA). Penanaman nilai agama dan moral bagi anak sangat penting. Hal ini menjadi modal utama anak untuk mengenali hal baik dan buruk di lingkungannya. Nilai moral akan menjadi pondasi untuk membentuk karakter dan sikap anak.(Akbar 2019:10).

Salah satu faktor yang terkait pada perkembangan moral anak adalah faktor keluarga dan faktor eksternal (lingkungan sekitar). Sebaiknya, anak diberikan pendidikan yang baik sejak usia dini. Sehingga nantinya anak tersebut dapat menerapkan ilmu pada kehidupannya sehari-hari. Primawidia (2017). Menurut Ananda (2017) orang tua memiliki beberapa peran yaitu menumbuhkan, menanamkan, serta mendidik moral pada diri anak usia dini. Pendidikan anak usia dini memungkinkan guru serta orang tua untuk menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada anak. Hal ini dilakukan melalui pengertian serta memberikan contoh secara langsung kepada anak.

Berdasarkan “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 3 mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk sikap, serta peradaban bangsa yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bermartabat. Salah satu cara mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Akhir tahun 2019, Indonesia digegerkan dengan adanya virus yang sangat membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia. Virus itu bernama (SARS-CoV- 2), atau sering disebut *Coronavirus disease 2019*. *Coronavirus* atau virus Corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek. Dampak pandemi sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan di Indonesia. Akibatnya, terjadi perubahan sistem pembelajaran. Sehingga membuat proses pembelajaran di taman kanak-kanak

tidak lagi dilakukan secara langsung, melainkan di rumah masing-masing.

Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat Corona Virus Disease (Covid-19), pemerintah menetapkan bahwa sejak 24 Maret 2020 proses pembelajaran pada semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini dilaksanakan dari rumah melalui sistem pembelajaran *daring* yang menggunakan *gadget*, laptop, dan *note book*. Hal ini membuat anak banyak menghabiskan waktu di rumah dengan bermain *gadget*. Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam kelangsungan proses pembelajaran. Bukan hanya guru dituntut menjadi stimulasi ketercapainya aspek perkembangan anak, orang tua juga terlibat dalam proses kegiatan stimulasi selama masa pandemi Covid-19 khususnya pada perkembangan moral anak.

Berdasarkan wawancara kepada orang tua siswa dari anak di salah satu TK di Kelurahan Srijaya, Palembang pada tanggal 30 Oktober 2020, proses stimulasi nilai agama dan moral, terutama moral anak dialihkan kepada orang tua di masa pandemi ini. Biasanya kegiatan pemberian stimulasi yang dilakukan secara langsung dengan pembiasaan, seperti pemberian contoh tauladan dari guru, membaca doa, dan menolong teman. Hal ini biasanya dipelajari dengan menggunakan permainan edukatif untuk membantu menstimulasi anak di sekolah. Sementara di rumah permainan menstimulasi moral anak terbatas. Hal ini mengakibatkan kurangnya stimulasi moral anak usia 5-6 tahun di rumah selama pandemi.

Selama pandemi, orang tua tidak membiarkan anaknya bermain serta berinteraksi dengan temannya di luar rumah. Akibatnya orang tua menggunakan media *gadget* atau handphone dan TV untuk menstimulasi anaknya dalam menghilangkan rasa bosan anak di rumah. Kebanyakan orang tua memberikan tontonan-tontonan yang membuat anak senang dan tenang saat di rumah. Sehingga kebanyakan dari mereka anak kecanduan akan *gadget* dan bersikap acuh.

Penanaman moral yang baik pada anak usia dini ini sangat penting dilakukan. Jika orang tua tidak menanamkannya sejak dini, moral tersebut tidak akan dapat muncul sendiri dan memberikan dampak negatif yang akan dibawa hingga dewasa. Di masa sekarang ini, zaman milenial, nilai moral sangat kurang sekali ditanamkan pada anak-anak. Setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mencontohkan moral yang baik pada anak-anaknya.

Chusna (2017) mengatakan *gadget* adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. Dalam penggunaan *gadget*, terdapat berbagai dampak positif ataupun negatif. Dampak negatif menggunakan *gadget* pada anak usia dini menurut Baihaqi dan Sugiarmun dalam Subarkah (2019) yaitu mengganggu kesehatan. *Gadget* dapat mengganggu kesehatan manusia karena efek radiasi dari teknologi yang sangat berbahaya, terutama pada anak-anak yang berusia 12 tahun ke bawah.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Solekah,dkk., (2021) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia (5-6) Tahun Selama Belajar Dari Rumah”, disimpulkan bahwa masih kurangnya peran dari orang tua dalam melakukan penanaman nilai-nilai di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan pemahaman dan kesadaran pada diri seorang anak belum muncul. Pandemi ini mengakibatkan menurunnya sistem pembelajaran dari rumah membuat pendidik atau guru tidak bisa melihat sepenuhnya kemampuan anak dalam nilai moral. Senada dengan pendapat (Pebriana, 2017) salah satu kawasan yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah nilai moral. Melalui pendidikan moral sejak usia dini, diharapkan anak akan mampu membedakan baik-buruk dan benar-salahnya sesuatu. Sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvin et al., (2020) dengan Judul “Penerapan Aspek Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Usia (4-5) Tahun Di TK Muslimat Wonocolo Dalam Masa Pandemic Corona” dapat disimpulkan bahwa adanya kesulitan

dalam menghubungi orang tua untuk menanyakan tugas anak. Sehingga kebanyakan tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan secara maksimal. Selama dilakukannya pembelajaran secara daring, kebanyakan orang tua jarang memperhatikan pelajaran anak seutuhnya. Hal ini dikarenakan kesibukan masing-masing orang tua. Bahkan, belajar di rumah hanya dilakukan sekadar mengerjakan tugas dari guru, tanpa diiringi dengan pemberian latihan atau stimulasi. Hal ini mengakibatkan kurangnya pengetahuan yang dimiliki anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Moral Anak Usia 5-6 Tahun Saat Menggunakan *Gadget* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Srijaya”. Dengan tujuan untuk menggali informasi terbaru mengenai peran orang tua dalam menstimulasi moral anak usia 5-6 tahun saat menggunakan *gadget* di lapangan selama masa pandemi Covid-19.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di latar belakang, adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

Bagaimana peran orang tua dalam menstimulasi moral anak usia 5-6 tahun saat menggunakan *gadget* pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Srijaya?

1.3 Tujuan Penelitian’

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peran orang tua dalam menstimulasi moral anak usia 5-6 tahun saat menggunakan *gadget* pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Srijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berguna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai moral, sehingga mewujudkan kepribadian yang baik dan berkarakter, sesuai ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber wawasan pada orang tua mengenai peran orang tua dalam menstimulasi moral anak usia (5-6) tahun saat menggunakan *gadget* masa Covid-19
- b. Bagi Calon Pendidik, penelitian diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pembelajaran yang baik dalam menerapkan peran orang tua dalam stimulasi moral anak usia (5-6) tahun saat menggunakan *gadget* masa Covid-19.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian serta memberikan suatu wawasan bagi peneliti yang lainnya, untuk melihat peran orang tua dalam menstimulasi moral anak (5-6) tahun saat menggunakan *gadget* selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, N., & El-Faradis, F. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 5(1), 1-16.
- Agustina, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 96–104. <https://doi.org/10.15575/jpiu.12206>
- Akbar, S. (2019). *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alawiyah, F. S., & Masruroh, L. (2020). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Masa Pandemi di TK Al-Hidayah Lumajang. *Genius*, 1(1), 43–60. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.15>
- Alvin, K. Z., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., & Piaud, P. S. (2020). *PENERAPAN ASPEK PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI USIA 4-5 TAHUN DI TK MUSLIMAT*.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Ardiansari, B. F. (2022). *Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini*. 6(1), 420–433. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Aulya, Y., & Arantika, R. (2020). *SOSIAL ANAK PRA SEKOLAH DI TK ISLAM PERMATA HATI KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2019*. 6(4), 427–434.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. 04(1), 4–6.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 17(2), 315–330.
- Chusna Puji Asmaul. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan

- Karakter Anak. *jurnal STIT Al-Muslihun*.
- Darmawan, A. C. (2019). *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 bulan)*. Jakarta: IPB Press.
- Dini, U., Penanganannya, D., Paud, D., Habibah, U., & Widya, R. (2020). *Dampak Negatif Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Anak*. 13(1), 29–34.
- Fadlan, A., & Kasmadi, N. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembinaan Moral Anak Usia Dini. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i2.55>
- Fitri, M., & Na'imah, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6500>
- Ginanjari, M. H. (2017). Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03), 230–242.
- Husnuzziadatul Khairi. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. Diambil dari ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download
- Isnainia, & Na'imah. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 197–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.968>
- Jey, G., & Mau, B. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.51730/ed.v5i1.70>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i01.479>
- Kusumastuti, N., & Yogyakarta, U. N. (2017). *No Title*. 5(2), 162–175.
- Lubis, M. A., Azizan, N., Ikawati, E., Yatun, S., Salehudin, M., Suwanto, S., ... Sakti, S. A. (2020). Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online. *Jurnal ilmiah potensia*, 6(1), 73–81. Diambil dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Maratus Solekah, Lestarinigrum, A., & Dwiyantri, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 4-5 Tahun selama Belajar dari Rumah. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1),

- 67–79. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1621>
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(2), 55–64. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i2.1521>
- Marsen, C., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). *Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan moral peserta didik sekolah dasar di era revolusi industri 4 . 0*. 6(1), 49–52.
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 119–128.
- Rochmawati, N. (2018). Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur Pada Anak. *Jurnal Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 1–12.
- Rosyida Nurul Anwar¹, N. A. (2020). THUFULI : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020 e-ISSN: 2685-161X. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 9.
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1), 125–139. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Susiyanti, E. (2019). *PANDUAN CERMAT UNTUK ORANG TUA SI ANAK SEHAT*.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 538. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>
- T, M. Y., Safitri, E. D., Masnah, S., & Ibadiyah, B. (2020). Capaian Dan Stimulasi Aspek Perkembangan Agama Pada Anak Usia 5 Tahun. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v3i1.14362>
- Tanjung, R. (2020). Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2), 64–73. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.18>
- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING Bagaimana Orang Tua Melindungi*

Anak-anak dari Bahya Digital?

- Widyastuti, A. (2019). *77 Permasalahan Anak Dan Cara Mengatasinya* (P. E. M. Koputindo, ed.). Jakarta.
- Witarsa, R., Hadi, R. S. M., Nurhananik, N., & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. ... *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar ...*, 9–20.
- Wulansari, N. M. D. (2017). *Didiklah Anak Sesuai Zamannya: Mengoptimalkan Potensi Anak Di Era Digital*. Visimedia.